

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Reservasi Prasarana Olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi

Hariyati Lubis¹, Kondar Siahaan²

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
E-mail: hariyatilubis@gmail.com¹, kondarsn@yahoo.com²*

Abstract

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi does its sport facilities reservation business process conventionally. To know the availability of a certain sport facilities to be reserved, people have to submit a letter to this institution and wait for the response letter. Sport facilities reserved are recorded manually in a ledger, which is at the risk of being damaged or being lost, and mistake at recording the reservation can results in overlapping reservation schedule. Sport Facilities Reservation Information System at Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi is designed to make reservation process easy for both public and the institution. This system is designed by using object oriented modeling in the form of use case diagram, activity diagram, and class diagram. The output of this research is a prototype of Sport Facilities Reservation Information System at Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi.

Keywords: reservation, facilities, sport, UML

Abstrak

Saat ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi masih menggunakan cara konvensional dalam proses bisnis reservasi prasarana olahraga. Untuk mengetahui ketersediaan prasarana olahraga yang ingin dipesan, masyarakat harus mengirimkan surat permohonan pemakaian ke dinas dan menunggu balasan surat dari instansi. Pencatatan reservasi prasarana olahraga masih dilakukan secara manual pada buku yang beresiko terjadinya kerusakan / kehilangan buku, dan kelalaian dalam pencatatan yang dapat berakibat terjadinya tumpang tindih jadwal pemakaian prasarana. Sistem Informasi Reservasi Prasarana Olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi ini dirancang untuk memudahkan proses reservasi prasarana olahraga bagi masyarakat maupun bagi pihak dinas. Sistem ini dirancang menggunakan teknik pemodelan berbasis objek *Unified Modeling Language* (UML) dalam bentuk diagram *use case*, diagram *activity*, dan diagram *class*. *Output* dari penelitian ini berupa rancangan *prototype* Sistem Informasi Reservasi Prasarana Olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi.

Kata kunci: reservasi, prasarana, olahraga, UML

© 2021 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

1. Pendahuluan

Perkembangan sistem informasi saat ini begitu pesat seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat. Perkembangan sistem informasi ini terjadi karena semakin banyak orang/organisasi/perusahaan yang menyadari peran penting sistem informasi dalam berbagai bidang, mulai dari kegiatan perekonomian hingga strategi penyelenggaraan pembangunan. Sistem informasi mampu mendukung kinerja, peningkatan efisiensi, efektifitas dan juga produktifitas perusahaan maupun organisasi pemerintahan.

Salah satu pemanfaatan sistem informasi yang dapat dinikmati saat ini terdapat pada proses bisnis reservasi. Reservasi tiket transportasi, reservasi kamar hotel, reservasi gedung/tempat, reservasi paspor, dan reservasi rawat jalan merupakan contoh proses bisnis yang saat ini sudah memanfaatkan sistem informasi. Dengan adanya sistem informasi, proses reservasi yang dahulu memakan waktu sekarang menjadi lebih mudah dan semakin cepat.

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi merupakan instansi yang memiliki wewenang dalam pengelolaan sarana prasarana keolahragaan milik Pemerintah Provinsi Jambi. Prasarana olahraga yang dikelola Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi berfungsi sebagai prasarana penunjang prestasi olahraga, sebagai salah satu sumber PAD Provinsi Jambi, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Selama ini, proses reservasi prasarana olahraga belum didukung sistem yang memudahkan masyarakat maupun pihak Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi dalam mengelola penggunaan prasarana olahraga. Masyarakat yang ingin menyewa prasarana olahraga harus mengirimkan surat permohonan pemakaian ke dinas dan menunggu balasan surat untuk mengetahui ketersediaan prasarana yang dimaksud. Masyarakat tidak dapat mengetahui apakah prasarana olahraga yang akan dipesan dapat digunakan atau tidak sebelum surat balasan dari dinas diterbitkan, sedangkan tidak ada jangka waktu yang pasti antara surat permohonan diajukan hingga diterbitkannya surat balasan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Seksi Kemitraan selaku seksi yang bertanggung jawab terhadap perizinan penggunaan prasarana olahraga, dari sisi dinas selaku pengelola prasarana olahraga, ada beberapa kelemahan pada proses reservasi yang sedang berjalan saat ini. Pencatatan reservasi prasarana olahraga masih dilakukan secara manual pada buku. Pencatatan manual seperti ini memiliki beberapa resiko, diantaranya kerusakan/kehilangan buku, dan kelalaian dalam pencatatan yang dapat berakibat terjadinya tumpang tindih jadwal pemakaian prasarana yang sama oleh pihak yang berbeda. Laporan-laporan yang dihasilkan dalam proses reservasi ini pun masih diketik dan dicetak sendiri pada aplikasi *microsoft excel*.

Dari permasalahan di atas, dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat memudahkan proses reservasi prasarana olahraga milik Pemerintah Provinsi Jambi. Inilah yang melatar-belakangi penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Reservasi Prasarana Olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi**.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi

Stair dan Reynolds (2012 ; 8) [11] mengungkapkan bahwa *“information system (IS) is a set of interrelated elements or components that collect (input), manipulate (process), store, and disseminate (output) data and information and provide a corrective reaction (feedback mechanism) to meet an objective.*

Sedangkan menurut Laudon dan Laudon (2014 ; 45) [5], sistem informasi secara teknis dapat didefinisikan sebagai *“a set of interrelated components that collect (or retrieve), process, store, and distribute information to support decision making and control in an organization.”*

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan berbagai komponen yang saling berinteraksi dalam memproses data menjadi informasi yang bernilai dan dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

2.2 Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan bagian penting dalam pengembangan sistem, sehingga seorang analis sistem memiliki peran kunci dalam pengembangan proyek agar sistem yang dibangun sesuai kebutuhan dan dikembangkan dengan efektif.

Menurut Stair dan Reynolds (2012 ; 25) [11], yang dilakukan pada tahapan analisis sistem adalah *“defines the problems and opportunities of the existing system.”*

2.3 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahapan yang dilakukan setelah tahapan analisis sistem selesai dari siklus pengembangan sistem.

Laudon dan Laudon (2014 ; 617) [5] menjelaskan bahwa “*Systems Design details how a system will meet the information requirements as determined by the systems analysis.*”

Dennis, dkk (2012 ; 260) [3] mengungkapkan bahwa “*System design is the determination of the overall system architecture—consisting of a set of physical processing components, hardware, software, people, and the communication among them—that will satisfy the system’s essential requirements*”

2.4 Perancangan Metode Prototyping

Ada banyak metode yang digunakan dalam tahap perancangan sistem, salah satunya adalah metode prototyping. Prototyping digunakan ketika customer mengetahui tujuan secara umum dari sistem yang ingin dibangun namun tidak dapat memberikan requirement terperinci mengenai fungsi dan fitur yang dibutuhkan dalam sistem yang ingin dibangun. Pada situasi ini pendekatan paradigma prototyping cocok untuk digunakan.

Menurut Pressman (2010 : 43) [6], “*the prototyping paradigm assists you and other stakeholders to better understand what is to be built when requirements are fuzzy.*”

2.5 Unified Modeling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) adalah tools yang sering digunakan untuk memodelkan analisis berorientasi objek. UML telah menjadi standar untuk visualisasi, menetapkan, membangun, dan mendokumentasikan pengembangan sistem perangkat lunak.

Menurut Dennis, dkk (2012 : 539) [3] “*UML is a standard set of diagramming techniques that provide a graphical representation rich enough to model any systems development project, from analysis through implementation.*”

2.6 Basis Data (Database)

Sharma, dkk (2010 ; 23) [10] mendefinisikan *database* sebagai “*a repository of data, designed to support efficient data storage, retrieval and maintenance.*”

Menurut Laudon dan Laudon (2014 ; 244) [5], “*Database is a collection of data organized to serve many applications efficiently by centralizing the data and controlling redundant data.*”

2.7 Reservasi

Menurut Sutanto (2010 ; 12) [12], reservasi merupakan “suatu pemesanan kamar yang dilakukan pada waktu sebelumnya yang diperoleh dari berbagai sumber dan menggunakan beberapa cara pemesanan untuk memastikan bahwa tamu akan memperoleh kamar pada waktu *check in*”. Definisi ini merupakan definisi reservasi dalam konteks pemesanan kamar hotel. Bila dikaitkan dengan pemesanan prasarana olahraga, maka reservasi dapat berarti pemesanan prasarana olahraga yang dilakukan pada waktu sebelumnya yang diperoleh dari berbagai sumber dan menggunakan beberapa cara pemesanan untuk memastikan bahwa pemesan akan memperoleh prasarana olahraga pada waktu yang diinginkan.

2.8 Prasarana Olahraga

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 [9] tentang Sistem Keolahragaan Nasional, prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan/atau penyelenggaraan keolahragaan.

Pada pasal 15 ayat (2) pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 [8] disebutkan bahwa pemanfaatan prasarana olahraga bertujuan untuk meningkatkan upaya pengembangan keolahragaan dan mendorong peningkatan kegiatan ekonomi dan/atau kesejahteraan masyarakat.

2.9 Tinjauan Pustaka

Penelitian sejenis yang dijadikan sebagai salah satu bahan tinjauan pustaka adalah penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wahid, Fintri Indriyani, dan Arief Deswandi [13], dkk pada tahun 2016 yang berjudul “Sistem Informasi Reservasi Fasilitas Pada Apartemen Eksekutif Menteng Jakarta”.

Penelitian lainnya yaitu penelitian oleh Daniyah Alkhaldi dkk [1] yang dipublikasikan pada tahun 2018 dengan judul “*Developing and Implementing Web-based Online University Facilities Reservation System*”.

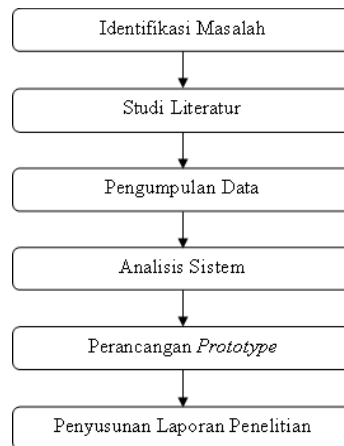
Selain itu penelitian oleh umisar Hasugian dan Ahmad Nur Shidiq [4] yang dipublikasikan pada tahun 2012 berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Industri Kreatif Bidang Penyewaan Sarana Olahraga” juga menjadi acuan.

Penelitian yang menjadi acuan berikutnya adalah “Sistem Informasi Reservasi Lapangan Futsal Berbasis Android Pada Lapangan Futsal” oleh Roni Ameldi dan Tengku Khairil Ahsyar [2] yang dipublikasikan pada tahun 2018.

3. Metodologi

3.1 Alur Penelitian

Alur penelitian menguraikan tentang langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian. Alur penelitian yang digunakan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian

3.2 Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang dibutuhkan penulis untuk menganalisis dan merancang sistem informasi reservasi prasarana olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi adalah sebagai berikut:

1. Proses bisnis reservasi prasarana olahraga yang berlaku
2. Dokumen-dokumen terkait proses bisnis reservasi prasarana olahraga

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Gambaran Umum Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi

Berdasarkan Peraturan Gubernur nomor 38 tahun 2016 [7] tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi, Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas membantu Gubernur dalam rangka melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah provinsi dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah provinsi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4.2 Analisis Sistem Reservasi Prasarana Olahraga Yang Berjalan

Beberapa kendala yang ditemui dalam sistem reservasi prasarana olahraga yang sedang berjalan saat ini antara lain:

1. Tidak ada jangka waktu pasti antara surat permohonan diajukan hingga mendapat balasan surat dari pihak dinas. Pihak yang akan meminjam prasarana olahraga tidak dapat mengetahui apakah prasarana olahraga yang akan direservasi dapat digunakan atau tidak sebelum surat balasan dari dinas diterbitkan.
2. Pencatatan masih dilakukan secara manual di buku besar. Hal ini berpotensi terjadi kerusakan atau kehilangan.
3. Dapat terjadi tumpang tindih jadwal penggunaan prasarana olahraga yang diakibatkan oleh kelalaian dalam pencatatan secara manual.

4.3 Kebutuhan Fungsional Sistem

Kebutuhan Fungsional mencakup layanan/fungsi apa saja yang disediakan oleh sistem. Berdasarkan kebutuhan pengunjung, pemohon, Seksi Kemitraan, dan Bendahara Penerimaan, maka fungsi Sistem Informasi Reservasi Prasarana Olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi yang akan dirancang antara lain:

1. Pengunjung
Fungsional sistem untuk Pengunjung adalah sebagai berikut:
 - a. Fungsi Melihat Profil Prasarana Olahraga
 - b. Fungsi Melihat Tarif Prasarana
 - c. Fungsi Melihat Jadwal
 - d. Fungsi Registrasi
2. Pemohon
Fungsional sistem untuk Pemohon adalah sebagai berikut:
 - a. Fungsi Login
 - b. Fungsi Logout
 - c. Fungsi Membuat Reservasi
 - d. Fungsi Lihat List Reservasi
 - e. Fungsi Mengelola Data Akun
3. Seksi Kemitraan
Fungsional sistem untuk Seksi Kemitraan adalah sebagai berikut:
 - a. Fungsi Login
 - b. Fungsi Logout
 - c. Fungsi Mengelola Data Akun
 - d. Fungsi Mengelola Data User
 - e. Fungsi Konfirmasi Reservasi
 - f. Fungsi Mengelola Data Profil Prasarana
 - g. Fungsi Mengelola Data Tarif
4. Bendahara Penerimaan (Subbag Keuangan & Aset)

Fungsional sistem untuk Bendahara Penerimaan (Subbag Keuangan & Aset) adalah sebagai berikut:

- Fungsi Login
- Fungsi Logout
- Fungsi Mengelola Data Akun
- Fungsi Mengkonfirmasi Pembayaran
- Fungsi Melihat dan Mecetak Laporan

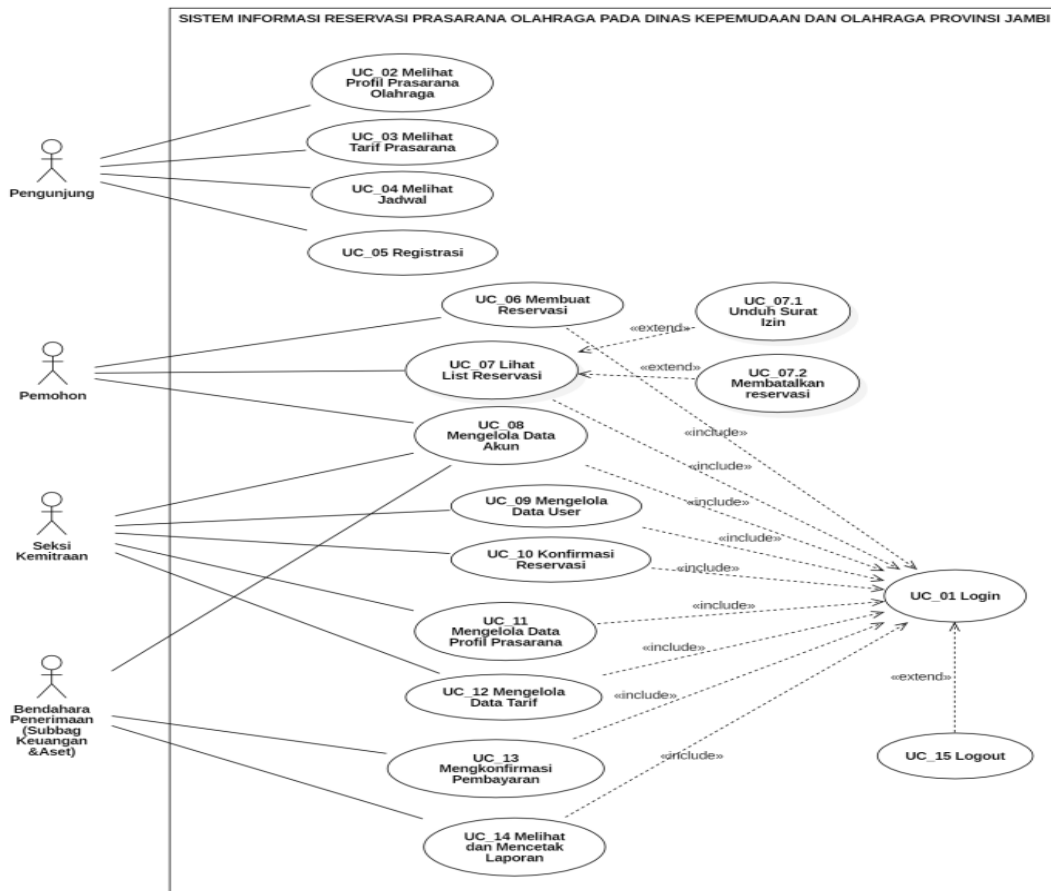
4.4 Kebutuhan Non Fungsional Sistem

Berikut adalah kebutuhan non fungsional dari Sistem Informasi Reservasi Prasarana Olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi yang akan dirancang:

- Usability*
Mudah digunakan oleh pengguna sistem dalam mengakses sistem informasi reservasi prasarana olahraga.
- Security*
Untuk melakukan reservasi, user harus melakukan registrasi terlebih dahulu.
- Functionality*
Sistem dapat diakses setiap saat.

4.5 Perancangan Diagram Use Case

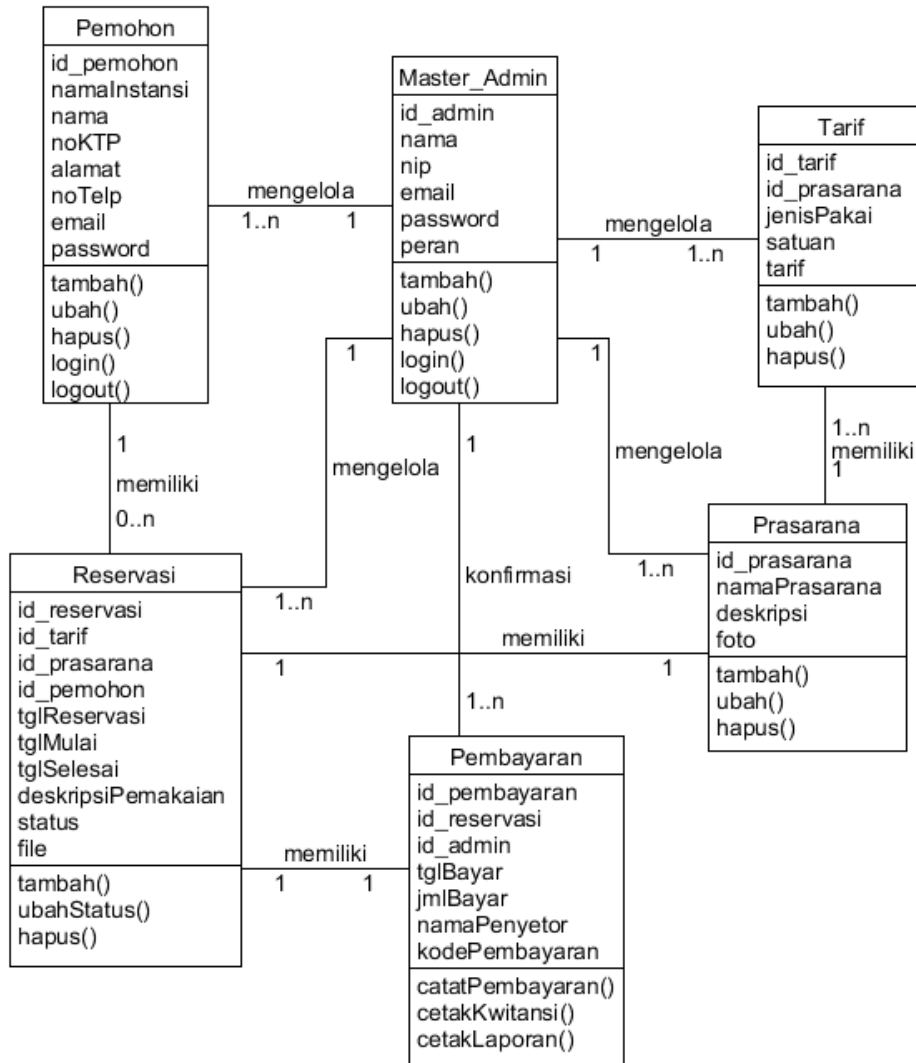
Use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu. Diagram *use case* dari Sistem Informasi Reservasi Prasarana Olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Diagram Use Case

4.6 Perancangan Diagram Class

Class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Diagram class pada sistem yang akan dirancang dapat dilihat pada gambar berikut:



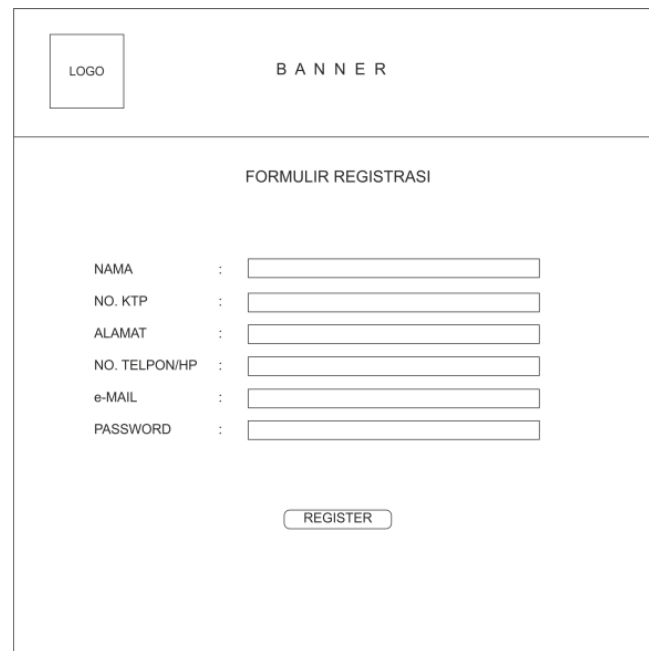
Gambar 3. Rancangan Class Diagram

4.7 Perancangan Prototype

4.7.1 Rancangan Input

1. Halaman Registrasi

Halaman registrasi digunakan bagi pengunjung yang ingin mendaftar ke dalam sistem informasi.

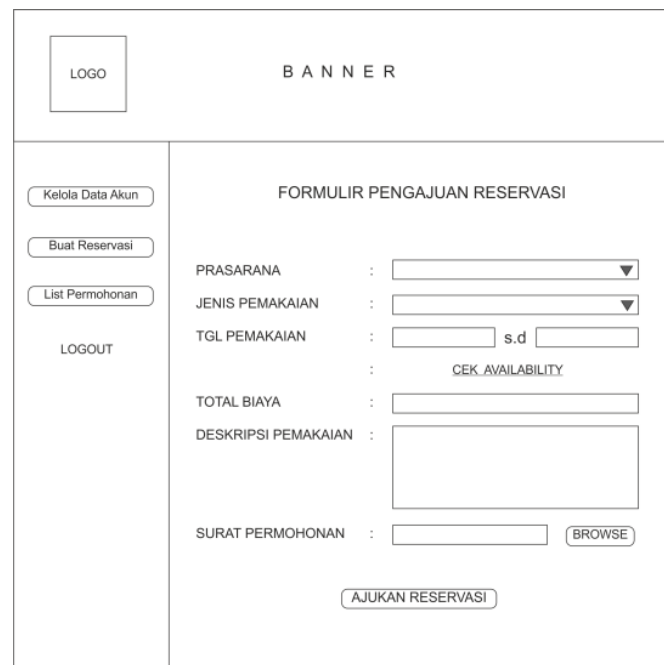


The image shows a registration form layout. At the top left is a 'LOGO' box. To its right is a 'BANNER' section. Below the banner is the 'FORMULIR REGISTRASI' section. It contains six input fields: 'NAMA', 'NO. KTP', 'ALAMAT', 'NO. TELPON/HP', 'e-MAIL', and 'PASSWORD'. Each field is preceded by a colon. Below the fields is a 'REGISTER' button.

Gambar 4. Rancangan Halaman Registrasi

2. Halaman Membuat Reservasi

Halaman Membuat Reservasi digunakan oleh Pemohon untuk membuat reservasi baru terhadap prasarana olahraga. Pada halaman ini terdapat pengecekan *availability* prasarana yang dipeservasi pada tanggal yang diinginkan pemohon.



The image shows a reservation form layout. At the top left is a 'LOGO' box. To its right is a 'BANNER' section. Below the banner is the 'FORMULIR PENGAJUAN RESERVASI' section. On the left side, there is a sidebar with buttons: 'Kelola Data Akun', 'Buat Reservasi', 'List Permohonan', and 'LOGOUT'. The main form area contains several fields: 'PRASARANA' (dropdown), 'JENIS PEMAKAIAN' (dropdown), 'TGL PEMAKAIAN' (date input with 's.d' separator), 'TOTAL BIAYA' (input), 'DESKRIPSI PEMAKAIAN' (text area), and 'SURAT PERMOHONAN' (input with 'BROWSE' button). Below the fields is an 'AJUKAN RESERVASI' button.

Gambar 5. Rancangan Halaman Membuat Reservasi

3. Halaman Konfirmasi Reservasi

Konfirmasi Reservasi digunakan oleh admin dalam hal ini Seksi Kemitraan untuk melakukan konfirmasi reservasi yang diajukan oleh pemohon. Pada proses ini, admin melakukan perubahan status reservasi. Status reservasi yang dapat dipilih admin adalah disetujui atau dibatalkan.

DETAIL RESERVASI

ID RESERVASI : XXXXXXXX

PRASARANA :

TGL. PEMAKAIAN :

PEMOHON :

TOTAL BIAYA :

DESKRIPSI PEMAKAIAN :

STATUS :

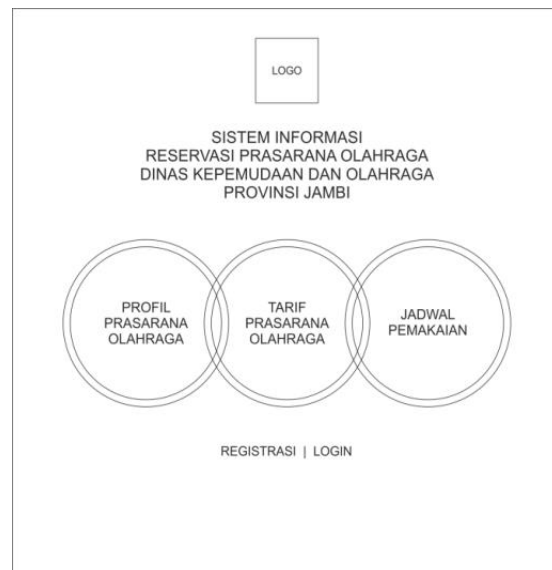
SURAT IZIN

Gambar 6. Rancangan Halaman Konfirmasi Reservasi

4.7.2 Rancangan Output

1. Halaman Beranda

Halaman beranda adalah halaman yang pertama kali muncul ketika alamat Sistem Informasi Reservasi Prasarana Olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi diakses.




Gambar 7. Rancangan Halaman Beranda

2. Rancangan Tampilan Laporan

Ada 4 jenis laporan yang dapat dicetak, antara lain: SKRD (Surat Ketetapan Retribusi Daerah), SPTRD (Surat Pemberitahuan Objek Retribusi Daerah), STS (Surat Tanda Setoran), dan Rekapitulasi Penerimaan Harian. Tampilan laporan dapat dilihat sebagai berikut:


a. Laporan SKRD

PEMERINTAHAN PROVINSI JAMBI DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA JL. LETKOL SLAMET RIYADI NO. 54 TELP. (0741) 64861 JAMBI - 36122				
<h1>SKRD</h1> <p>(SURAT KETETAPAN RETRIBUSI DAERAH) RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH</p>				
NOMOR : x NAMA : Sdr. XXXXXXXX ALAMAT : XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX NO : XXXX/STS/DPOR-XXX/XX/XXXX STPRD :				
NO	JENIS BARANG/ UKURAN/	SATUAN PEMAKAIAN	TARIF	JUMLAH
1	2	3	4	5
	Nama Prasarana	TGL. xx s.d xx (bulan) xxxx	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
JUMLAH KETETAPAN Dengan huruf : XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX				
DASAR : 1. Peraturan Daerah Jambi No. 08 Tahun 2019 Wajib Retribusi harus membayar Retribusi yang terhutang sesuai dengan tanggal diterbitkannya SKRD (Pasal 12). Keterlambatan pembayaran Retribusi dapat dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2% perbulan dari jumlah SKRD yang terlambat dibayar (Pasal 13).				
Jambi, XX (bulan) XXXX An. KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI JAMBI Bendahara Penerimaan <u>Nama Bendahara Penerimaan</u> NIP. XXXXXXXXXXXXXXXX				
KETERANGAN : Lembar pertama untuk Wajib Bayar Lembar kedua untuk BKP Dinas Pengelola Lembar ketiga untuk Pejabat Penagih Lembar keempat untuk PKD di BPD Lembar kelima untuk Dinas Pendapatan				

Gambar 8. Laporan SKRD

b. Laporan SPTRD

PEMERINTAHAN PROVINSI JAMBI
 DINAS KEMUDAAN DAN OLAH RAGA
 JL. LETKOL SLAMET RIYADI NO. 54
 TELP. (0741) 64861 JAMBI - 36122



S P T R D

(SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK RETRIBUSI DAERAH)
 RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH

NOMOR SPTRD : xxxx /STS/DPOR-xxx/xx/xxxx Kepada Yth :
 KadisKepora Prov Jambi

NAMA PEMOHON : Sdr. Xxxxxxxx
 ALAMAT : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

No	JENIS BARANG YANG DIMOHON	UKURAN/ KWALIFIKASI	JUMLAH	TARIF (RP)	JUMLAH (RP)
1	2	3	4	5	6
1	Nama Prasarana	xxxxxxxxxxxxxx	xx HARI	xxxxxxx	xxxxxxx
Total					xxxxxxx

Dengan Huruf : (xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx)

Jambi, xx (bulan) xxxx
 PEMOHON

PETUGAS

Nama Petugas
 NIP. Xxxxxxxxxxxxxxxxxx

Nama Pemohon

KETERANGAN :
 Lembar pertama untuk petugas pemungut
 Lembar kedua untuk Dinas Pendapatan

Gambar 9. Laporan SPTRD

c. Laporan STS

SURAT TANDA SETORAN

NO : XXXX/STS/DPOR-XXX/XX/2020

Bank Jambi
 No. Rekening : 101431703

Harap diterima uang sebesar
 (dengan huruf) **Rp. Xxxxxxx**
Empat juta rupiah

Penerimaan :

Kode Rekening	Uraian Rincian Objek	Jumlah (Rp)
(2.13.2.13.01.00.00.4.1.2.02.23)	Penyetoran uang retribusi sewa Pemakaian Prasarana xxxx selama xx (xxxxx) hari pada tgl xx s.d xx (bulan) xxxx Sesuai Perda No.08 Tahun 2019	xxxxxxx
TOTAL		xxxxxxx

Uang tersebut diterima pada tanggal : xx (bulan) xxxx

Mengetahui,
 Kasubbag Keuangan dan Asset Bendahara Penerimaan Kasir Bank Jambi,

Kasubbag Keuangan & Aset **Bendahara Penerimaan** (.....)

NIP. Xxxxxxxxxxxxxxxxxx NIP. Xxxxxxxxxxxxxxxxxx

Keterangan :
 Lembar 1 : Kasir
 Lembar 2 : Pemegang Kas-Induk Organisasi
 Lembar 3 : Kasda
 Lembar 4 : Fungsi Akuntansi Biro Keuangan
 Lembar 5 : Bank Persepsi/BPD

Gambar 10. Laporan STS

d. Rekapitulasi Penerimaan Harian

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI BUKU REKAPITULASI PENERIMAAN HARIAN								
SKPD			: DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI JAMBI					
Pengguna Anggaran/ Kuasa Pengguna Anggaran			: Nama Pengguna Anggaran					
Bendahara Penerimaan			: Nama Bendahara Penerimaan					
Nomor Urut	Tanggal	Referensi	PAJAK DAERAH		RETRIBUSI DAERAH		LAIN-LAIN PAD YANG SAH (Rp)	
			Kode dan Nama Rekening Rincian Obyek	Jumlah (Rp)	Kode dan Nama Rekening Rincian Obyek	Jumlah (Rp)	Kode dan Nama Rekening Rincian Obyek	Jumlah (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	xx bulan xxxx	-	-	-	-	xxxxxxxx	-	-
2	xx bulan xxxx	-	-	-	-	xxxxxxxx	-	-
3	xx bulan xxxx	-	-	-	-	xxxxxxxx	-	-
4	xx bulan xxxx	-	-	-	-	xxxxxxxx	-	-
5	xx bulan xxxx	-	-	-	-	xxxxxxxx	-	-
6	xx bulan xxxx	-	-	-	-	xxxxxxxx	-	-
7	xx bulan xxxx	-	-	-	-	xxxxxxxx	-	-
8	xx bulan xxxx	-	-	-	-	xxxxxxxx	-	-
Jumlah dipindahkan						xxxxxxxx		

Jambi, xx bulan xxxx
Bendahara Penerimaan

Nama Bendahara Penerimaan
NIP. XXXXXXXXXXXXXXXXX

Gambar 11. Rekapitulasi Penerimaan Harian

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem reservasi prasarana olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi yang sedang berjalan saat ini masih dilakukan secara konvensional. Tidak ada cara bagi pihak yang ingin meminjam prasarana olahraga untuk mengetahui apakah prasarana olahraga dapat digunakan pada waktu yang diinginkan kecuali melalui surat balasan dari dinas. Pencatatan pemakaian prasarana olahraga masih dilakukan pada buku besar yang memiliki resiko kerusakan dan hilang. Cara konvensional juga memungkinkan terjadinya kesalahan/kelalaian pencatatan sehingga menyebabkan jadwal pemakaian prasarana yang tumpang tindih antara satu pemakai dengan pemakai lainnya.
2. Sistem Informasi Reservasi Prasarana Olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi ini dirancang menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* yang terdiri dari diagram *Use Case*, diagram *Activity*, dan diagram *Class* yang menghasilkan sebuah *prototype* sistem informasi yang bila diimplementasikan dapat memudahkan proses bisnis reservasi pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi.
3. Sistem Informasi yang dirancang ini memiliki beberapa kelebihan bila dibandingkan dengan sistem yang berjalan saat ini, diantaranya mempermudah masyarakat dalam melakukan reservasi prasarana olahraga dalam hal pengecekan jadwal pemakaian prasarana olahraga, pengajuan reservasi, dan pengecekan status reservasi yang telah dibuat. Sementara bagi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi, sistem informasi yang dirancang membantu Dinas dalam memberikan informasi mengenai prasarana olahraga kepada masyarakat, memudahkan proses reservasi, dan memudahkan dalam pencetakan laporan-laporan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Perancangan sistem informasi ini perlu diimplementasikan kedalam program yang dapat digunakan dan diterapkan pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi untuk mendukung proses bisnis dari sistem reservasi prasarana olahraga.
2. Rancangan sistem informasi ini dapat dikembangkan berbasis *mobile* untuk penelitian selanjutnya, serta agar aspek keamanan data dapat lebih diperhatikan dalam penelitian lebih lanjut.

6. Daftar Rujukan

- [1] Alkhalidi, D., Alkhalidi, D., Aldossary, H., Alsmadi, M. K., Al-Marashdeh, I., Badawi, U. A., et al., 2018. Developing and Implementing Web-based Online University Facilities Reservation System. *International Journal of Applied Engineering Research*, 13, 6700-6708.
- [2] Ameldi, R., & Ahsyar, T. K., 2018. Sistem Informasi Reservasi Lapangan Futsal Berbasis Android pada Lapangan Futsal. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 4, 81-90.
- [3] Dennis, A., Wixom, B. H., & Roth, R. M., 2012. *Systems Analysis and Design*. 5th ed. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- [4] Hasugian, H., & Shidiq, A. N., 2012. Rancang Bangun Sistem Informasi Industri Kreatif Bidang Penyewaan Sarana Olahraga. *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan*, 606-612.
- [5] Laudon, K. C., & Laudon, J. P., 2014. *Management Information Systems: Managing The Digital Firm*. 13th ed. Essex: Pearson Education.
- [6] Pressman, R. S., 2010. *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. 7th ed. New York: McGraw-Hill.
- [7] Provinsi Jambi., 2016. *Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor 38 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi*. Jambi: Provinsi Jambi.
- [8] Republik Indonesia., 2014. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penetapan Prasarana Olahraga*. Jakarta.
- [9] Republik Indonesia., 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta.
- [10] Sharma, N., Perniu, L., Chong, R. F., Iyer, A., Nandan, C., Mitea, A. C., et al., 2010. *Database Fundamentals*. Markham: IBM Corporation.
- [11] Stair, R. M., & Reynolds, G. W., 2012. *Fundamentals of Information Systems*. 6th ed. Boston: Course Technology, Cengage Learning.
- [12] Sutanto., 2010. *Menerima dan Memproses Reservasi*. Yogyakarta: Alfabeta.
- [13] Wahid, A., Indriyani, F., & Deswandi, A., 2016. Sistem Informasi Reservasi Fasilitas pada Apartemen Eksekutif Menteng Jakarta. *SNIPTEK*, 315-321.